

# HUMAN WASTE

Rp.1000,-

edisi# 3½

Graspop Metal Meeting  
**Halloween**

AUTHORITY/AMRETA/PERNICIOUS/DEVoured

Jogja Metal musick bulletin



Simple words

[Hello...]

Sebenarnya kami sudah cukup pusing, karena kami sudah kehilangan sedikit motivasi untuk melanjutkan zine ini.

Kenapa pada edisi kali ini kami memberi nomor pecahan, kami ngga tau harus bagaimana karena zine ini telah banyak kehilangan para pendiri-pendirinya, dan telah berubah halamannya menjadi lebih sedikit karena keterbatasan kerja kami, mungkin kalian yang membacanya akan mempunyai pikiran yang bermacam macam kenapa zine ini berubah bentuk seperti jaman yang terus berubah setiap waktu.

Tapi memang kami tidak bisa bergenerasi, karena kami sendiri para pengurusnya berusaha mempertahankan keberadaan zine ini dengan kemampuan yang ada. Maka kami perlu bekerja keras mewujudkan zine ini, dengan tujuan menjalin komunikasi dan berbagi informasi dan selalu berhubungan dengan Teman - teman untuk memperoleh pengembangan yang lebih baik,  
Thank you.....



# Jogjakarta corpsegrinder

Ketika orang-orang banyak membicarakan band-band Rock/Alternative seperti Nirvana, Radio Head, Collective Soul, Firehouse, Green Day, dll sekitar tahun '90 an, ada segelintir orang yang dengan lantang berani untuk menampilkan suatu aliran musik yang pada saat itu benar-benar dianggap sebagai sampah. Hanya tanggapan sinis dan berbagai cemoohan yang didapat ketika musik

Underground diperkenalkan pertama kali di Jogja. Namun ketidakputusan segelintir orang tersebut untuk terus memproklamkan musik Underground mulai berhasil dengan munculnya beberapa band Underground dan terbentuknya sebuah perkumpulan Underground pada tahun '94 an yang diberi nama Jogjakarta Corpse Grinder (JCG) yang berkumpul setiap malam minggu di ujung Utara Malioboro (red- depan Hotel Garuda) meskipun sempat berpindah-pindah sebelumnya.

Dengan perkumpulan yang bisa dibilang "lumayan" sedikit pengikutnya JCG terus bergerak dengan beberapa band yang dimiliki pada waktu itu yakni : Death Vomit, Mortal Scream, Legion Lost (Mystis), Satanizer serta Depressor yang akhirnya diikuti munculnya band-band baru JCG yang lain seperti Brutal Corpse, Bankcell, Kerkop, Kluron, Putrefaction, Madness serta Xenophobia.

Dengan tambahan dari band-band tersebut, JCG terus bergerak dari kampung ke kampung dan dari kampus ke kampus, meskipun untuk itu banyak pengorbanan yang tidak dapat dibbilang, enteng, baik itu berupa ejekan, cemoohan, lemparan batu bahkan sempat akan terjadi "tawuran" dengan orang-orang kampung. Setelah berbagai "cobaan" dialami maka pada tahun 1996 JCG mencoba untuk membuat acara khusus Underground dengan kepemimpinan / kepanitiaan yang benar-benar murni dijalankan oleh "warga" JCG asli. Dan pada bulan Desember 1996 akhirnya acara JCG yang pertama itu berhasil dilaksanakan dengan judul "Jogja Brebeg 1".

Suksesnya Jogja Brebeg 1, mengakibatkan JCG menjadi lebih besar dengan munculnya band-band baru selanjutnya seperti : Impurity, Ruction, Dyspareunia, Infernus Ritual, Syncretism (Trasher), Defunctorum, Kafan, Got It's Tot serta Patrimony. Dan Hal itu lebih di'boom'kan dengan kemunculan majalah Megaton yang diikuti dengan kemunculan majalah Human Waste beberapa waktu kemudian.

Kesuksesan JCG dalam mengenalkan dunia Underground akhirnya cepat terbaca oleh pihak-pihak enterprise, dan mereka merespon itu dengan cepat. Acara-acara bertitel Underground mereka gelar dengan tujuan mencari uang sebanyak-banyaknya. Namun anak-anak JCG juga tidak tinggal diam mereka secara terpisah-pisah dan sendiri-sendiri mencoba untuk membuat acara Underground sehingga sekitar tahun 1997-2001 selain "Jogja Brebeg"

Jogja diramaikan dengan berbagai acara Underground buatan anak-anak JCG seperti : Darkness Hour, Musik Sepertigadua, Java Underground, Tembang nJero Lemah, Underground Nite dll.

Kesuksesan JCG tidak hanya dalam menggelar event, karena berbarengan dengan itu muncul juga band-band generasi generasi berikutnya yang cukup banyak seperti : Deviated Symphony, Halbonera, Damnation, Cranial Incisored, Sanzia, Drosophila, dan masih banyak lagi band-band yang bermunculan sampai sekarang yang tidak mungkin kami sebutkan satu-persatu di sini. Namun yang perlu dicermati dari embrio-embrio baru ini adalah bagaimana eksistensi mereka di jalur Underground.

Inilah sementara yang dapat kami tulis tentang Jogjakarta Corpse Grinder, mudah-mudahan ini dapat membantu grinder-grinder baru untuk lebih mengenal JCG, karena kami ingin kalian dapat meneruskan perjuangan anak-anak JCG sebelumnya agar JCG tidak "mati" dan tetap eksis.

Oke... sekian dulu tulisan tentang JCG kali ini, meskipun kurang detail kami berharap tetap dapat membantu kalian mengenal JCG. Dan kami tetap tunggu gerakan kalian dalam meneruskan perjuangan JCG selanjutnya ... THANX ..... SEE YOU ..... !!!!!



## Halloween

Metallica, Helloween, Judas Priest, Iron Maiden, Slayer, ataupun KISS merupakan beberapa contoh band metal yang sukses menggebrak industri musik dengan kekuatan speed atau heavy metal, tetapi diluar itu semua kami ingin lebih mengkhususkan untuk mengulas tentang Helloween di edisi ini.



Band tua ini lahir pada era jaman Deep Purple ataupun Led Zeppelin, yang masih mungkin seangkatan dengan Metallica atau Slayer. Helloween didirikan oleh Kai Hansen (sekarang Gamma Ray-red) bersama Piet Sielck pada tahun 1978, kemudian merekrut personel lainnya seperti Markus Grosskopf dan Ingo Schwichtenberg. Pada tahun 1982 Piet Sielck cabut dari Helloween dan masuk Michael Weikath (Powerfool) yang menggantikannya dan sekaligus menjadi motor Helloween sampai sekarang.



Formasi ini bertahan sampai tahun 1986, dan telah mengeluarkan album Walls Of Jericho sebagai debut album pertama mereka dan juga Keeper Of The Seven Keys I & II. Akhir November 1986 masuk Michael Kiske dari Ill Prophecy sebagai vocal menggantikan Kai Hansen yang lebih konsentrasi ke gitar. Tetapi tahun 1988, Kai Hansen setelah selesai merampungkan Keeper Of The Seven Keys II memutuskan keluar dari Helloween dan setahun kemudian membuat Gamma Ray.

Posisinya kemudian diisi oleh Roland Grapow jebolan Rampage band yang mengisi seluruh tour Helloween sejak tahun 1989. Formasi ini terus bertahan hingga akhir tahun 1993 dan mengeluarkan tiga album (Live In The U.K., Pink Bubbles Go Ape & Chameleon), sampai akhirnya sang drummer Ingo Schwichtenberg mengundurkan diri pada akhir tahun 1993 karena sakit dan meninggal dunia Maret 1995. Ketiadaan Ingo, Helloween sempat diisi oleh Richie Abdel Nabi, kemudian beberapa saat keluarlah Sang Vocalist Michael Kiske yang melanjutkan dengan bersolo karier.

Awal tahun 1994 masuk Andi Derris sebagai vocal, Andi sendiri berasal dari

band Pink Cream, masuknya Andi juga direkutnya seorang drummer baru Uli Kusch, yang pernah dua tahun sebagai drummer di Gamma Ray (90-92), dan kemudian hengkang dan bergabung bersama Axe La Chapelle sebelum akhirnya bergabung dengan Helloween.

Masuknya Andi dan Uli sebagai new blood membuat nuansa musik Helloween sedikit mengalami perubahan kembali setelah dua album sebelumnya (listen : Pink Bubbles Go Ape & Chameleon). Formasi ini cukup produktif dalam mengeluarkan album, diantaranya : Master Of The Ring (94), The Time Of The Oath (96), Better Than Raw (98), Metal Jukebox (99), High Live (00), dan terakhir The Dark Ride (01).

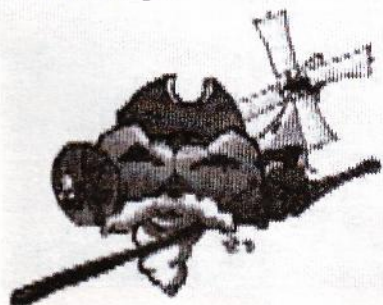
Pada pertengahan tahun 2001 kemaren Uli Kusch akhirnya keluar dari Helloween dan posisinya digantikan oleh Mark Cross dari Metalium, dan disusul oleh rekannya Roland Grapow, yang mungkin akan meneruskan solo kariernya. Entah siapa nanti yang akan mendampingi Weiki untuk berduet.







Helloween sem dua albumnya (Pink Bub Chameleon) semenjak di tinggalkan sang maestro Kai Hansen, pada dua album tersebut musik mereka cukup bagus walaupun melenceng dengan apa yang menjadi konsep yang mereka mainkan, simaklah macam Shit and Lobster atau Your Turn atau Sinner, In The Night, Revolution Now, etc. tapi sungguh sangat beruntung Helloween masih mempunyai Weiki atau Michael Weikath, yang brilian berhasil mengadopsi gaya permainan Hansen dan meramu dengan skillnya untuk menjaga agar Helloween konsisten tetap sampai sekarang..



## Jogja Berduka

Death Vomit .... kembali harus berpikir keras, karena Roy sang drummer yang juga merupakan pendiri dan tulang punggung mereka harus istirahat dan sementara tidak boleh main "kebut-kebutan" lagi atas nasehat dokter, setelah ia opname di RS Bethesda sekitar 2 minggu, so.. siapa yang nggantiin Roy ... ??? Kita tunggu aja kabar selanjutnya. Mysteri .... setelah "istirahat" hampir selama 1,5 tahun akhirnya mereka eksis lagi, namun kembalinya mereka ternyata tidak diikuti dengan kembalinya Taddy sang gitaris yang keluar karena ada urusan yang lebih penting yang harus ia lakukan, sehingga posisi gitar sekarang dipegang kembali oleh Irwan (bass), dan untuk posisi bass mereka menggunakan additional bass yang mereka pinjam dari... ??? He..he dari siapa ya...?? Mortal Scream .... salah satu band seniorpun mengalami hal serupa, mereka kabarnya ditinggal Eko (gitar) dan juga Gendon sang vokalis yang merupakan pendirinya, kabarnya sih Gendon untuk sementara harus pulang ke "negaranya" (Bali - red) karena sesuatu

hal, so... mereka sekarang tinggal bertiga dan kabarnya mereka tetap akan melanjutkan eksistensi mereka dengan meminjam gitaris salah satu band di Jogja yang masih dirahasiakan. Kita tunggu aja gebrakan mereka selanjutnya...!!! Damnation... juga mengalami hal serupa, kini mereka ditinggalkan oleh Nana gitarisnya karena sesuatu hal, dan konon ceritanya mereka sedang "mengincar" gitarisnya Virginity untuk mengisi kekosongan gitar, untuk lebih jelasnya kita tunggu aja kabar selanjutnya dari mereka.



Deviated Symphony .... mengalami nasib yang lebih tragis lagi, setelah baru saja mengeluarkan album perdana mereka, mau nggak mau mereka akhirnya harus bubar juga karena alasan intern yang tidak mau mereka jelaskan, oke selamat jalan aja bro.



## Jakarta Brutal Death Metal

Band yang berdiri pada tahun 1997 ini sudah mengeluarkan 2 buah demo, yaitu : *Sick Of Violence Syndrome* (2000) dan *Bacterial In Flesh* (2001). Musik mereka terinspirasi oleh Disgore(CA), Cryptopsy, Dying Fetus, Suffocation, dan Napalm Death. Hasil recording yang cukup bagus dan sound yang bersih. Acungan jempol buat demo mereka yang terakhir, ditunjang dengan permainan rapi dari mereka. Kita tunggu karya album mereka.....

Authority are :  
Budy: vocals  
Bp: Gitar  
Yudi: Bass & Back. Vocal  
Sapto: Add. Drums



[www.authoritysick.net](http://www.authoritysick.net)  
[authority\\_mail@lycos.com](mailto:authority_mail@lycos.com)  
[authority@insane-cannibalism.org](mailto:authority@insane-cannibalism.org)

# Bacterial In Flesh



Florida death metal, **Malevolent Creation** sedang menyiapkan album terbaru mereka "The Will To Kill", di Greenhouse FX Studios Tampa, Florida. Yang diproduksi oleh Jean-Francois Dagenais (Kataklysm), dengan new vocalist Kyle Symons (Hate Plow) dan drummer Justin DiPinto (ex-Divine Rapture). Album mereka akan dirilis oleh NB records... Swedish power metal **HammerFall** menyiapkan 10 lagu untuk album mereka yang ke 6 di Mi Sueno Studios di Tenerife, Spain milik vokalis helloween (Andi Derris) rencananya akan dirilis oktober mendatang dengan induknya NB records.....



**Sepultura** akan mengeluarkan album baru berupa double CD live mereka dari waktu mereka masih bermain bersama Max Cavalera sampai line up terakhir, roadrunner akan merilisnya agustus mendatang.....Setelah enam album berbendera Earache Band doom death Inggris, **Cathedral** sedang menyiapkan album ke tujuh mereka "Songs Of Praise", bersama Dreamcatcher Records, paling lambat akhir 2002 akan mereka luncurkan.....

**Resurrection Of The Gods** kompilasi underground metal band dari China dengan harga Rp.75.000.- contact thtudg@centrin.net.id



**Satrycon** akan meluncurkan album mereka yang ke 5 "Volcano", tgl 28 Agt mendatang dan akan tampil di depan publik untuk yang pertama kalinya setelah 2 thn hilang, di Roskilde Festival

Pioneer grindcore Inggris, **Napalm Death** sedang merampungkan material untuk album baru mereka yang 10, album ini dikatakan Barney adalah yang tercepat dari sebelumnya, paling lambat awal 2003 sudah bisa kalian koleksi.....

Semenjak bubarnya Megadeth, para alumni mereka seperti David Ellefson (bass), Jimmy DeGrasso (drums), Al Pitrelli (guitar) and Marty Friedman (guitar) bergabung dan sedang mencari vokalis untuk band baru mereka.....Setelah tujuh tahun bersama **Sinister** akhirnya Bart di



gantikan oleh Pascal, gitaris God Dethroned.....Drummer **Marduk**, Fredrik Andersson's diganti oleh Emil Dragutinovic (Legion, Nominon).....**Therion** juga mengalami hal yang sama, drummer mereka Sami Karppinen digantikan oleh Rickard Sami untuk rekaman album Therion yang akan datang

**PERNICIEUS**  
"TRAGICALLY IN MOTHER LAND"



HARGA Rp. 35.000,- + Rp. 7000,- Ongkos Kirim  
(available on Black & White T-Shirt)

order to : **WORDS OF HATE**  
c/o IIS Jl. Papanandan IV No.59 Perumitas 1  
Tangerang 15138 Banten Tlp. (021) 5914834



Paul Baloff Exodus (R.I.P.)

**Human waste**





# mail from J. Ditto

## GRASPOP METAL MEETING FRI. 5 & SAT. 6 JULY 2002

Salah satu event menarik digelar dari daratan Eropa, GRASPOP METAL MEETING 5-6 July 2002 – Belgium. Ini merupakan surat liputan dari teman kami yang kebetulan sekarang sedang berada di negeri kincir angin.

Setelah penerbangan sehari semalam akhirnya aku sampai juga di Belanda, Minggu 30 Juni 2002. Seperti tujuanku semula aku mulai bekerja disana, gajinya sih ngga seberapa tapi yang penting ada pemasukan buat hidup disana karena terus terang aja di Belanda apa-apa tuh mahal ngga ada yang murah. Disana aku ngga terus-terusan kerja sih, aku malah lebih banyak keluyuran kemana-mana, itung-itung mumpung di Belanda. Oh ya, aku nyempetin datang ke Displeased Record, letaknya lumayan jauh juga sih, soalnya aku di Belanda tinggal di Amsterdam sedangkan Displeased sendiri ada di sebelah utara Amsterdam, tapi it's ok. Di Displeased aku cuman sebentar, tapi aku benar-benar puas dengan keadaan disana yang benar-benar lengkap dan exclusive.

Acara underground !!! itulah sebenarnya yang aku cari di Belanda, tapi justru acara underground yang paling dekat waktunya ada di Belgia yaitu acara "GRASPOP METAL MEETING", so dengan sedikit uang yang ada akupun nekat untuk pergi ke Belgia soalnya di publikasinya yang macem tuh ngeri-ngeri seperti Slayer, Dream Theater, Cannibal Corpse, My Dying Bride, Immortal, Kreator, Saxon, Dismember, Hypocrisy. Acaranya sendiri diadakan dua hari, Jumat sama Sabtu dengan harga tiket terusan 50 euro untuk 2 hari plus combi dan lahan untuk buat tenda, dimana hari Jumatnya ada dua stage dan hari Sabtu ada terdapat tiga stage and aku sendiri cuma mampu beli tiket buat hari Sabtu (40 euro). Uangku ngepas banget man!!! Uangku cuma cukup untuk satu hari, soalnya harga makanan mahal.

Aku berangkat dari central station Amsterdam hari Jumat 5 Juli jam 21.00 (waktu setempat) menuju ke central station Utrecht menggunakan kereta api dengan tiket seharga 6 euro. Setelah jalan sekitar 1/2 jam aku sampai di Utrecht dan dijemput oleh seorang kawan untuk tinggal disana selama satu malam. Pagi harinya setelah sarapan sekitar pukul 05.30 kami menuju ke terminal bus Jaarbeursplein di Utrecht dan kamipun berisip di sana. Di terminal aku menunggu bus sekitar 30 menit dan aku bertemu dengan para death metal lainnya yang ingin menonton acara itu. Pukul 06.00 bus datang dan dengan tiket seharga 30 euro, bus itupun berangkat lagi menuju Den Haag, Rotterdam

Belanda untuk menjemput penonton lainnya yang tidak memiliki mobil pribadi, karena panitia menyediakan bus. Dari sini bus langsung menuju Dessel-Belgia sebuah desa kecil yang sangat indah. Bus sampai di Dessel-Belgia sekitar pukul 10.30 dengan cuaca yang sangat ramah tanpa hujan (Great man !!!).

Sampai di tempat pertunjukan suasana sangat ramai seperti pada umumnya di Indonesia, banyak kios-kios underground yang buka. Acara dimulai tepat waktu, dan sekitar pukul 10.40 mainstage (MST) langsung di buka oleh band dari Sweden Evergrey, dengan membawakan lagu master plane, dll dari album In search Of Truth, tapi penonton masih cuek - cuek aja, setelah tampil sekitar 30 menit giliran band hardcore/hip metal lokal dari Belgia yang tampil yaitu Calibre, mereka sudah cukup dikenal namun sayang pakaian mereka terlalu trendy, setelah itu giliran Edguy naik dan gilaaaaa setiap lagu yang mereka bawaan, sang vokalis selalu mengajak penonton untuk koor bareng menyanyikan lagu-lagunya seperti Hadlessrain, Painting On The Wall (dari album pertama yang sukses), Out Of Control, Vain Glory Opera, Very Well, dll.

Sekitar pukul 13.15 aku pindah dari mainstage ke marquee 1 (M1) karena saat itu pembukaan pertama di M1 band pembuka pertama dari Swedia yang cukup terkenal di Indonesia, Dismember. Mereka main cukup gila dan mengerikan dalam membawakan lagu-lagunya seperti Massive Killing Capacity, Dreaming In Red, Collection By Blood dan dari album mereka Hate Campaign. Dismember turun panggung, aku langsung balik ke MST untuk nonton Tristram, band gothic main cukup baik dengan vokal cewek dan 2 cowok dan ini adalah permainan kedua mereka di Graspop, setelah itu aku balik lagi ke M1 untuk nonton Arc Enemy, band death metal Swedia dengan vokalis cewek yang tidak kalah sangar dan vokalnya hampir sama seperti vokalnya Chuk Schuldiner, setelah itu aku balik lagi ke MST untuk nonton Halford, mantan pentolan dari Judas Priest ini masih sangar di panggung meskipun sudah agak tua, dia membawakan Painkiller, dan dari album barunya Crucible.



# GRASP METAL MEETING 2002

ERI. 5 & SAT. 6 JULY

M1 kembali diguncang oleh band Sweden Death Hypocrisy yang membawakan lagu Apocalypse dan dari album Catch 22. Hypocrisy turun aku balik lagi ke MST untuk nonton Bruce Dickinson, pentolan Iron Maiden (Best Of Bruce Dickinson), selesai itu mayoritas penonton menuju ke M1 untuk menyambut Cannibal Corpse, mereka membawakan Stripped Raped And Strangled, Butchered At Birth, dan dari album Gore Obsessed, juga salah satu lagu dari album baru yang akan mereka keluarkan. Gilaaaaa..... permainan dasyat mereka membuat penonton menjadi gila, dan seperti biasanya penampilan mereka selalu ditutup dengan lagu Hammer Smashed Face, setelah itu kegaduhan berpindah ke MST (capek juga bolak-balik antar panggung) dengan penampilan Machine Head yang mendapat apulse dari penonton dan ini adalah penampilan kedua mereka di Graspop.

Balik lagi ke M1 yang menampilkan satu-satunya band black metal di acara ini, Immortal aku ngga begitu banyak tau tapi yang jelas dia banyak membawakan lagu-lagu dari album Son Of Northern Darkness, mainnya copet banget, fast black metal. Setelah itu balik lagi ke MST yang menampilkan Dream Theater, band yang ditunggu-tunggu oleh para metal mania sono, gebrakan Dream Theater membuat penonton pada headbang, moshing and pogo bahkan Jack Owennya Cannibal Corpse ikut turun bareng penonton lainnya untuk headbang. Mereka membawakan lagu Pull Me Under, Master Of Puppetsnya Metallica, dan dari albumnya Six Degrees Of Inner Turbulence. Selesai Dream Theater balik lagi deh ke M1 yang menampilkan band doom metal asal Inggris the voice of the wretched My Dying Bride yang menutup acara di M1.

Pukul 23.20 setelah M1 ditutup oleh My Dying Bride giliran MST juga ditutup oleh band bintang tamu yang sudah ditunggu-tunggu para penonton dari tadi, the great killing, SLAYER. Keren banget penampilan mereka yang bikin hampir semua penonton jadi agresif, total headbang, moshing and pogo. Mereka bawain lagu Mandatory Suicide, South Of Heaven, dll. Setelah selesai penonton berteriak memanggil Slayer meminta mereka untuk naik pentas lagi dan Slayer didaulat kembali untuk keatas panggung membawakan beberapa lagu lagi, dan Slayerpun menyanggapi itu dan main selama 15 menit lagi. By the way ada kabar dari Dave Lombardo yang akan come back di album terbaru mereka dengan title "God Hate's Us All".

Acara selesai pukul 01.30 pagi (puas.....) and yang nonton sekitar 300 ribu orang, banyak banget ada orang (fantastic...!!!). Habis itu aku segera balik lagi ke Belanda dengan telinga yang agak tuli, soalnya sound system lumayan kenceng sekitar 50.000 watt.

Sekian dulu tulisanku tentang Graspop Metal Meeting and sorry aku ngga bisa ngirim pic soalnya biaya cuci cetak di sini mahal sekitar 15 euro. Ok, guys... mungkin kalo sempat dan ada uang lebih, aku akan berangkat ke Jerman untuk nonton Wacken Open Air awal Agustus ini and mudah-mudahan aku bisa kirim tulisan lagi. Bye....

Jumat 5/7/2002

## Marquee 1

15.25 - 15.55 : Manic Movement  
16.25 - 17.05 : Rage  
17.55 - 18.35 : Doro  
19.25 - 20.10 : Modanspell  
21.00 - 21.45 : Kreator  
22.35 - 23.25 : Anathema  
00.30 - 02.30 : Saxon

## Marquee 2

15.00 - 15.25 : Xeah  
15.55 - 16.25 : Massif  
17.10 - 17.50 : Skarhead  
18.40 - 19.20 : In Extremo  
20.15 - 20.55 : Less Than Jake  
21.50 - 22.30 : After Forever  
23.30 - 00.25 : Agnostic Front

+ local openings act

Sabtu 6/7/2002

## Marquee 1

13.15 - 13.55 : Dismember  
14.50 - 15.30 : Arch Enemy  
16.30 - 17.15 : Hypocrisy  
18.25 - 19.10 : Cannibal Corpse  
20.10 - 21.00 : Immortal  
22.25 - 23.25 : My Dying Bride

## Marquee 2

13.15 - 13.55 : Subzero (diganiti Integrity)  
14.50 - 15.30 : Deviate  
16.30 - 17.15 : D.R.I.  
18.25 - 19.10 : The Vandals  
20.10 - 21.00 : Slipshot  
22.25 - 23.25 : Biohazard

## Mainstage

10.40 - 11.15 : Evergrey  
11.30 - 12.05 : Calibre  
12.30 - 13.10 : Symphony X (diganiti Edguy)  
14.00 - 14.45 : Tristania  
15.35 - 16.25 : Halford  
17.20 - 18.20 : Bruce Dickinson  
19.15 - 20.05 : Machine Head  
21.05 - 22.20 : Dream Theater  
23.30 - 01.00 : Slayer



# DEVoured



Sastrawan : vocals

Eko : Bass

Awan : Guitars

Topaz : drum

## DEVoured

Salah satu brutal death band Jogja ini sudah berdiri sejak tahun 1998 akan mengeluarkan demo-promo album+ vcd Live at Jogja Brebeg September 2002 mendatang. Promo ini sebagai awal promosi mereka untuk meluncurkan split album dengan salah satu band dari USA.

Pada awalnya Devoured bermain death metal yang kemudian merubah konsep musik mereka ke brutal death metal, banyak lagu mereka yang terinspirasi dari Dying Fetus, Prophecy, dan Dehumanized, dan beberapa diantara lagunya telah mereka mainkan. Sudah 9 lagu yang mereka punya saat ini.

Sastro\_ug@yahoo.com

Awan\_devoured@yahoo.com



## EXTREME METAL 1990'AN

Akan kita apakan ?

Dalam beberapa tahun belakangan ini Extreme Metal di Jogjakarta boleh dikatakan mengalami perkembangan yang begitu pesat sehingga informasi seputar extreme metal membanjiri kota Jogja. Dimana-mana para grinder selalu membicarakan band-band besar seperti Deeds Of Flesh, Cryptopsy, Dying Fetus, Cradle Of Filth, dll.

Kamipun mengakui keunggulan dalam materi-materi mereka, yang menunjukkan kematangan dan kebesaran bandnya. Namun bukan itu yang ingin kami bahas di sini, kami ingin mengajak kalian untuk kembali kemasa sepuluh tahun yang lalu dimana kita masih meraba-raba dan mencari-cari secara tertatih-tatih tentang informasi Metal pada waktu itu, dimana sumber informasi masih berkuat kepada satu atau dua orang saja.

Di sini kami hanya ingin untuk kembali mengingatkan kita pada band-band yang bisa dibilang adalah pegangan atau pedoman kita dalam menelusuri dunia extreme metal para waktu itu. Dimana kita pada saat itu sangat membanggakan band-band seperti Benediction, Autopsy, Carcass, Morbid Angel, Obituary, Suffocation, Carnage, Messiah, Samael, Dismember, Grave, Entombed, Bolt Thrower, Dark Throne, Unleashed, Morgoth, Massacre, Mortuary, dll.

Masih ingatkah dengan band-band tersebut diatas ? Kami yakin kalian pasti masih ingat, tetapi masih ingatkah dengan lagu-lagu mereka ? Coba jawab sendiri. Dan satu pertanyaan lagi yaitu, masih maukah mendengarkan lagu-lagu mereka ? Kami berharap tidak melupakan band-band yang pernah membanggakan pada waktu itu, mungkin kalian akan mengatakan kuno atau sudah beda jamannya, memang itu betul, tapi bagaimanapun mereka adalah akar dari terbentuknya Undergorund di kota Jogja yang tidak boleh ditinggalkan, oke, setuju ... ?? Terserah ...!!

## PRO KONTRA BARANG BAJAKAN

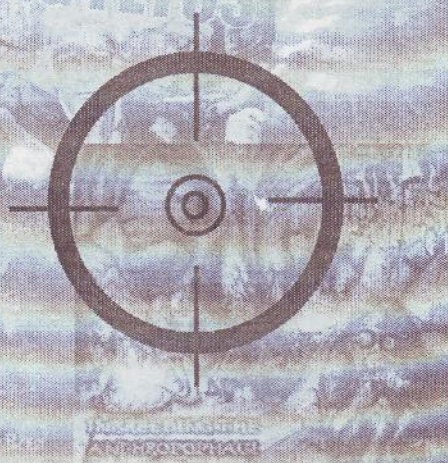
Kami sebenarnya cukup sulit untuk menulis ini karena adanya pro kontra terhadap barang-barang Underground bajakan yang merebak di Indonesia pada umumnya dan Jogja pada khususnya, berbagai tanggapan telah kami kumpulkan dari beberapa orang yang sempat kami mintai pendapat tentang barang bajakan, dan kami akan mencoba memilah beberapa pendapat yang kami kumpulkan dan mencoba untuk menuliskan dengan bahasa kami.

Dar beberapa "narasumber" yang sempat kami mintai pendapat mengatakan bahwa mereka jelas menolak berbagai bentuk bajakan

baik itu berupa T-shirt, kaset maupun CD/VCD, mereka dengan tegas dikatakan bahwa itu sama dengan melakukan "pencurian" hak cipta, dengan membeli barang bajakan berarti kita ikut mendukung "pencurian" itu dan selain itu kita juga membantu "perekonomian" para pembajak. Jadi mereka sangat menyayangkan terjadinya pembajakan berbagai merchandise Underground saat ini.

Namun beberapa "narasumber" mengatakan hal sebaliknya, mereka berpendapat kalo barang bajakan lebih membantu para undergrounder. Karena menurut mereka tidak semua orang mampu untuk membeli merchandise Underground asli yang rata-rata harganya sekitar 100 ribuan. Mereka lebih melihat pada realita tingkat perekonomian para grinder itu sendiri. Mereka mencoba memberi contoh sebuah kaset asli yang harganya 20 ribuan, dibandingkan dengan kaset bajakan yang berharga 16 ribu, tentu mereka lebih memilih membeli kaset yang asli. Namun apa, saat ini para grinder tidak dapat/belum dapat menemukan penjual kaset-kaset asli, kalau pun ada hanya sedikit dengan stok yang terbatas, mereka cukup sulit karena tidak semua kota mempunyai distro-distro yang diharapkan.

Itulah berbagai pendapat yang berhasil kami kumpulkan dan kami simpulkan. Nah... dengan berbagai pendapat seperti diatas kami ingin mengajak kalian untuk berpikir lebih terbuka tentang barang bajakan, apakah kita akan menerimanya atau akan sebaliknya. Itu yang harus kita pikirkan bersama terutama para distro-distro yang ada saat ini, bagaimana cara memenuhi permintaan para grinder yang haus akan informasi sedangkan "barang pemuasnya" hanya sedikit. Ada yang tau caranya ... ??? Kalo belum, mari kita pikirkan bersama ... !!!!!







Sedikit asing mungkin bagi kita untuk mengartikan nama band ini, nama Pernicieus sendiri diambil dari bahasa Belanda yang diartikan sebagai pemikiran - pemikiran dari manusia yang akan membawa dampak buruk bagi kehidupan manusia itu sendiri.

Band yang berdiri tahun 1999 ini berasal dari Purwokerto mengambil jalur grindcore sebagai senjatanya, mereka telah mengeluarkan demo yang berjudul "Tragicaly In Motherland" berisikan tiga buah lagu yaitu : In Fear....., Victim Of Hatred, dan Tragedi.

Pernicieus terpengaruh oleh band - band seperti : Napalm Death, Terrorizer, Agathocles, dan Malicious Hate, seperti pada demonya yang kental dengan tusukan - tusukan grindcorenya, tapi sayang demo yang mereka rekam masih kurang maksimal ini terlihat dari sound gitar mereka yang kurang garang. Tapi ini bukan halangan untuk terus berkembang dan tetap eksis untuk mendukung musik yang mereka mainkan.

Line-up :

- Treyka (bass/vox)
- Fuli (guitars)
- Chandra (drums)

contact :

P O BOX 114, PURWOKERTO 53100

PERNICIEUS

11



# Amreta

## Javanesse Realm Dark Art



WAHYU : DRUM    YORFI : VOCAL    HERI : GUITAR    YOGA : GUITAR

Black metal bukan suatu trend, meskipun sinar extreme metal sudah mulai meredup, mereka tidak peduli apa kata orang, tetapi idealislah yang membentuk mereka.

Band black metal yang didirikan pada tahun 1999 mengambil konsep bermusiknya sebagai Javanesse Realm Dark Art, kegelapan alam jawa menyangkut mitos legenda dan kisah nyata telah memberikan banyak inspirasi buat mereka.

Pada awal berdirinya sebenarnya mereka banyak membawakan lagu - lagu dari Rotting Christ dan Countess. Dalam perjalanan pentasnya Amreta sudah menjelajahi beberapa pentas di Jogja dan beberapa luar kota Jogja.

Etnical, itulah yang ingin mereka coba ungkapkan di promo tape pertama mereka, yang berisi 2 lagu dan 2 instrumental dengan 2 macam jenis vokal yang mereka coba tampilkan.

[bm\\_amreta@yahoo.com](mailto:bm_amreta@yahoo.com)



## IN MEMORIAM

Dwi Wulan Agung "Devo" Widodo  
(December, 30th '76 - April, 15th '00)

Dalam edisi kali ini kami mencoba menampilkan figur dari salah satu teman kita yang sudah pergi mendahului kita. Kami yakin kalian pasti tau siapa dia, dan ingat bagaimana aksi garangnya di atas pentas yang mengagumkan banyak orang karena kemampuannya yang prima dalam mengolah vokal sehingga dengan mudahnya dia bergonta-ganti karakter vokal.



Agung dilahirkan di Jogja, 30

Desember '76 dan bertempat tinggal di Asrama Polri Balapan F3 Jogja. Pada tahun 1990 Agung menjalani masa remajanya seperti halnya kalian semua, dia sekolah di SMP Pangudi Luhur II, dan pada tahun 1994 dia berhasil menyelesaikan masa SMP nya namun satu hal yang patut kita saluti pada waktu itu yaitu ketika usianya baru sekitar 13 tahun dia sudah mulai mengenal "monster" yang sering kita sebut dengan dunia extreme metal, dunianya orang dewasa bukan remaja seusia dia, dan yang gila lagi dia berhasil "mencekoki" beberapa teman sekolahnya pada waktu itu, kami ingat sekali ketika itu dia sangat membanggakan Deicide, Carcass dan Dismember sehingga pada waktu itupun dia lebih banyak mengenalkan diri dengan nama "Agung Benton" ataupun "Amot Matikarki", dan teman-temannya pun jarang sekali yang kenal dengan nama Agung tetapi mereka akan lebih kenal dengan nama "Amot" (baca : Amut / Awut -red).

Pada tahun 1994 Agung (17th) meneruskan studinya di SMU Santo Thomas, dia sekolah hanya 1 tahun dan memutuskan untuk berhenti dari sekolah, dengan alasan udah males mikir dan ingin lebih fokus ke extreme metal, dan ini dia buktikan dengan ikut andil dalam mendirikan dan membesarkan "organisasi" extreme metal di Jogja yang sering kita sebut dengan Jogjakarta Corpse Grinder, selain itu dia juga sempat ikut andil dalam mendirikan

Disposes sebelum akhirnya band itu sendiri dipecah jadi dua yaitu Death Vomit dan Legion Lost (Mystis -red).

Agung mendirikan Legion Lost pada tahun 1995, namun kiprahnya di Legion Lost hanya beberapa bulan dan dia lebih memilih untuk mengundurkan diri dari Legion Lost. Setelah mengundurkan diri dari Legion Lost dia sempat masuk menjadi vokalis Satanizer yang mengalami kekosongan vokalis, tapi itupun hanya beberapa bulan dan mungkin hanya sekali pentas, sebelum akhirnya dia lebih memilih untuk cabut dari Satanizer, dan bergabung dengan Death Vomit pada tahun 1996.

Bersama Death Vomit dia mulai merasakan kecocokan dalam bermain musik extreme metal, dan diapun mulai "mengepaskan sayapnya" ke berbagai kota untuk memenuhi undangan pentas, dan bersama Death Vomitlah namanya mulai melambung dan dikenal oleh banyak grinder baik di Jogja sendiri maupun di luar Jogja.

Namun ada satu hal yang perlu kami garis bawahi dari dia yaitu meskipun namanya mulai melambung bersama "Devo" tapi sifatnya tetap sederhana tidak berubah, itu ia buktikan dengan pergaulannya yang luas dengan sesama undergrounder tanpa membedakan jenisnya sehingga dari semua personil "Devo" Agunglah yang paling dikenal dan diakrabi oleh para undergrounder baik itu dari Death Metaler, Grinder, Blacker, Punker maupun anak-anak Hardcore.

Pada tahun 2000 tepatnya tanggal 15 April, Jogjakarta Corpse Grinder mendapat pukulan yang sangat berat dan terpaksa harus mengibarkan bendera putih karena Agung (22th) sebagai salah satu pendiri JCG harus pergi meninggalkan kita untuk selama-lamanya. Keesokan harinya Agung dimakamkan di makam Kepuh sekitar pukul 2 siang, namun rumah duka sendiri sudah dipenuhi oleh teman-teman grinder sejak pagi.

Oke, hanya sampai di sini ulasan kami tentang profil "Agung Devo". Ulasan ini hanyalah untuk mengingatkan kalian dengan salah seorang kawan kita yang mempunyai andil besar dalam mendirikan dan memajukan extreme metal di Jogja. Oke ... selamat jalan bro... kami akan selalu mengenang dan meneruskan pergerakanmu .... !!!!  
Sekian ...

Kami mohon maaf bila dalam penulisan ini ada yang salah, kurang lengkap atau mungkin ada kata-kata yang kurang berkenan .... Thanx ...



# Editorial

Human wastE Football team 02  
vincentte and roberto

cover : Chuck Schuldiner (R.I.P)

mega brutal thanks to :

Halim C.I. of Muted Diction,  
Christ Mentor, J. Ditto,  
Thomasatanas Aquinas, Jack,  
Atenk of Hakim Roda Mas

## hate list

England n' Italy football team WC'02

Within Temptation (Mother Earth)

Nightwish - Sleeping Sun

BloodyGore - Fetuses Decorated With Blood

Cradle Of Fear danny filth movie

Benediction I Bow To None

Helloween - All Over The nation,

I Don't Wanna Cry No More

Authority - Kerusakan Sistem Otak

Gamma Ray - Salvation's Calling

## Not commercial

Bagi yang suka  
chatting di internet,  
kalian bisa gabung ke channel  
#guttred or #killharmonic #deathmetal, etc  
berkenalan dengan teman2 sesama  
underground memperluas jaringan kalian,  
jangan malu atau sungkan  
untuk berbicara.....stay brutal

heavy/thrash/power/speed/death/  
gothic/doom/black metal and grindcore  
for information contact  
hwbuletin@hotmail.com



DEATH FUCKING METAL

